

Abstrak

Kreatifitas penciptaan ruang pada rumah tinggal selalu tumbuh berkembang seiring dengan karakter penghuninya. Bpk. Johan merupakan sosok pengusaha yang praktis dan fungsional. Konsep bangunan dilakukan dengan mengolah split-level dengan memakai warna-warna monokrom.

Tampilan bangunan yang terbentuk dari susunan kubus dengan penggunaan material batu, aluminium, dan kaca terlihat sederhana (simple) dan modern. Lahan yang sempit menjadi tantangan dalam mengubah ruang menjadi efisien dan dinamis dengan menonjolkan ornamentasi ruang.



MINIMALIS

DENGAN TEKNIK MONOKROMATIS

Kediaman Bp. Johan
Lokasi Galaxy Bumi Permai Surabaya Timur.

(Syaifuddin Zuhri – Arsitektur UPN “Veteran” Jawa Timur) °

Sosok bangunan tampil berbeda dengan dari rumah tinggal konvensional yaitu dengan susunan kubus berwarna pastel (abu-abu dan krem) serta mengekspos fabrikasi seperti aluminium dan kaca



Pada awalnya, hunian yang terletak di sebuah perumahan yang berlokasi di Galaxy Bumi Permai Surabaya Timur ini hanya berupa rumah-rumah kompleks yang berdiri di atas lahan seluas 915 m². Dengan dasar sebuah kebutuhan tetapi dengan kondisi lahan yang sempit maka Bapak Johan sebagai pemilik mulai merancang desain hunian modern tetapi dapat mengoptimalkan lahan yang ada berbeda dengan bangunan lainnya dengan menggunakan konsep hunian split level dan penggunaan warna-warna monokrom.



Dengan bantuan arsitek IR. Ismu Sudiswari pemilik merombak ulang bangunan yang lama dan mulai mendesain hunian yang baru. Karena pemilik merupakan sosok yang praktis maka konsep hunian berdasarkan karakter sang pemilik. Dengan sosok bangunan yang dibentuk oleh susunan kubus berwarna hitam dan putih yang dinamis serta mengekspos material batu, kayu, aluminium dan kaca yang dibuat simpel agar terkesan modern. Setiap bentukan merupakan representasi dari wujud sebuah ruang didalam rumah, dengan jendela yang berjajar melintang pada pertemuan dinding sehingga menjadi aksentuasi sekaligus ornamen yang unik. Sebuah kolam air mancur berukuran kecil dan taman yang sederhana memberikan kesan yang lunak pada bangunan dan memberikan kesan alami.

Keterbatasan ruang selama ini didalam lingkungan sebuah perkotaan selalu memicu kreativitas untuk dapat menciptakan suatu hunian yang simpel tetapi tetap tampil unik. . Bentuk simpel dan geometris, komposisi seimbang dan segi kenyamanan menjadi konsep desain hunian tersebut



Tangga ini diletakkan di ruang tamu dimana tangga tersebut memiliki ciri konsep yang telah direncanakan yaitu konsep teknik split level.

Tangga ini mempunyai keunikan sendiri yaitu pada perpaduan bahan material kayu yang difinishing dan aluminium sebagai reling tangga.

Selain mempunyai bentukan yang unik tangga ini memiliki warna yang sama dengan warna-warna pada ruangan yang lainnya seperti pada ruang dapur dan tampak bangunan rumah ini.



Detail Plafond Ruang Tamu

Pada ruang tamu ini juga dapat dilihat pada permainan plafon dengan penambahan sebuah bentukan bujur sangkar yang terbuat dari bahan material kayu dimana bentukan bujur sangkar diberi tambahan lampu downlight.

Permainan plafon ini dipadukan dengan warna pada ruangan itu sendiri agar terkesan elegant dan menyatu.

Warna pada ruang keluarga ini memiliki warna monokrom dimana warna monokrom menciptakan kesan tenang, elegant, sekaligus hangat dan menyatu.

Area ini merupakan area servis pada Lt 2. Untuk desain pantry dibuat simpel karena cenderung penggunaannya hanya untuk membuat sesuatu yang praktis dengan warna hitam putih yang dibuat senada dengan dinding ruangan yang dominasi krem dan coklat tua. Dan pada area yang sama juga terdapat rg. Makan dengan tampilan yang anggun dengan adanya perbedaan warna pada bagian dinding dan plafond dengan tambahan lampu gantung dan hidden lamp yang apabila pada malam hari akan memberi kesan anggun dan hangat.

Selain itu pada ruangan inipun terdapat sebuah patio kecil dengan adanya perletakkan 2 buah tanaman dengan taburan batu koral dan bukaan pada bagian atasnya.

Warna pada dapur ini memiliki perpaduan antara hitam dan putih, dimana ruangan ini membedakan ruangan lain dengan yang lainnya



Ruang Keluarga



Ruang makan dan patio yang tergabung pada area yang sama





Bersama dengan desainer interior IR Ismu S., pemilik menata untuk penempatan fungsi ruang dimana Lt 2. dijadikan ruang keluarga, 2 buah kamar tidur (1 kamar mandi dalam), ruang makan, pantry, toilet dan area servis. Pada ruang keluarga terdapat sebuah sofa dengan disain yang simpel dan sebuah meja TV lengkap dengan home theater dan hiasan rak pada dinding dengan permainan warna yang natural nampak mendominasi ruangan ini, untuk lantai pada ruang keluarga menggunakan material kayu plywood dibuat perbedaan walaupun tanpa adanya perbedaan level tetapi dengan perbedaan penggunaan material dan warna membedakan area ini dengan area servis yaitu ruang makan dan pantry.

Agar efektif dan disesuaikan ukuran rg yang kecil, pemilik memilih furniture yang simple. Praktis dan fungsional

Untuk area servis Pemilik mmbuat area tersendiri agar terpisah dengan adanya pintu sendiri untuk area ini. Area servis dimulai dari lt. dasar yang merupakan garasi kemudian langsung menuju lt. 2 dengan menggunakan tangga servis area ini merupakan area cuci dan setrika kemudian untuk lt.3 merupakan kamar tidur pembantu dan pada top floor merupakan tempat jemur.

